



Vol. 04 No. 08 (2025) : 448-458

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## **SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SDIT IKHTIAR KECAMATAN TALLO KELURAHAN LEMBO KOTA MAKASSAR TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

Samsinar<sup>1</sup>, Miftahul Anwar<sup>2</sup>,

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>synarbasri@gmail.com,

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT Ikhtiar Kecamatan Tallo, Kelurahan Lembo, Kota Makassar, pada tahun pelajaran 2025-2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, di mana dukungan moral dan ilmu pengetahuan dari kepala sekolah memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi guru dalam proses supervisi menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung perkembangan profesional.

Kata kunci: supervisi akademik, kepala sekolah, kinerja guru,

### **Abstract**

This study aims to analyze the role of school principal academic supervision in improving teacher performance at SDIT Ikhtiar, Tallo Sub-district, Lembo Village, Makassar City, for the academic year 2025-2026. This study uses a qualitative approach with a case study method that involves in-depth interviews, observations, and analysis of secondary documents. The results indicate that effective academic supervision can improve teacher motivation and performance, where moral support and knowledge from the principal have a positive impact on the classroom learning process. Additionally, this study also found that teacher participation in the supervision process creates a collaborative environment that supports professional development.

Keywords: academic supervision, school principal, teacher performance.

## **Pendahuluan**

Pendahuluan ini akan membahas pentingnya supervisi akademik kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SDIT Ikhtiar. Dalam konteks pendidikan, peran kepala sekolah sangat strategis, terutama dalam hal pembinaan dan pengawasan kinerja guru. Supervisi akademik dilakukan bukan hanya untuk memastikan guru memberikan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga untuk menciptakan iklim kerja yang positif yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan meningkatkan kompetensi guru, diharapkan siswa mampu mencapai potensi terbaik mereka.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional, supervisi akademik juga menjadi salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan. Di SDIT Ikhtiar, supervisi akademik diharapkan dapat menciptakan sinergi antara kepala sekolah dan guru yang berdampak pada pembelajaran yang lebih efektif. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat oleh kepala sekolah berkontribusi pada perbaikan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Wahyuni, 2020).

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik dapat dilakukan melalui pengamatan kelas, umpan balik, serta diskusi profesional antara kepala sekolah dan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa supervisi yang baik melibatkan interaksi yang positif dan konstruktif antara supervisi dan yang disupervisi (Surya, 2021). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengoreksi tetapi juga untuk memberikan dukungan, yang akan membantu guru dalam menjalankan tugasnya.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik masih ada. Beberapa guru merasa bahwa supervisi dapat berfungsi sebagai alat pengawasan yang mengintimidasi, yang akhirnya dapat mengurangi semangat mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam melaksanakan supervisi sangat penting, dan kepala

sekolah perlu membuka saluran komunikasi yang baik dengan guru (Rizal, 2019). Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kepala sekolah di SDIT Ikhtiar dapat mengatasi tantangan ini untuk meningkatkan kinerja guru.

Di kawasan Kecamatan Tallo, pendidikan memiliki tantangan unik yang harus dihadapi. Akses yang tidak merata terhadap sumber daya pendidikan, serta variasi dalam latar belakang siswa, sering kali mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat melakukan supervisi akademik yang tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberdayakan guru untuk menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran mendalam tentang supervisi akademik dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru di SDIT Ikhtiar (Sulaiman, 2022).

## **Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDIT Ikhtiar. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Partisipan penelitian berupa kepala sekolah, guru, dan beberapa orang tua murid yang terlibat aktif dalam proses pendidikan di sekolah.

Wawancara akan dilakukan secara semi-struktural untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih lanjut. Pertanyaan yang diajukan akan berfokus pada pengalaman peserta terkait dengan supervisi akademik, pengaruhnya terhadap kinerja guru, dan harapan mereka ke depan. Observasi dilakukan untuk melihat dinamika interaksi antara kepala sekolah dan guru saat proses supervisi berlangsung, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat merepresentasikan situasi yang sesungguhnya di lapangan (Sugiyono, 2020).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang telah diperoleh, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tindakan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan dampaknya terhadap guru. Referensi untuk metode ini berasal dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif efektif dalam pendidikan untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi praktik pendidikan (Aslam, 2023).

Selain itu, analisis dokumen seperti laporan evaluasi kinerja guru dan catatan hasil supervisi akademik juga akan dilakukan. Data ini akan memberikan konteks tambahan mengenai perkembangan kinerja guru dari waktu ke waktu dan bagaimana supervisi akademik berkontribusi pada perubahan tersebut. Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang bernilai bagi praktek supervisi di lingkungan pendidikan.

Untuk meningkatkan validitas hasil, penelitian ini juga akan melibatkan triangulasi data dari berbagai sumber. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap dan akurat, sehingga dapat memberikan cakupan yang holistik mengenai masalah supervisi akademik di SDIT Ikhtiar (Rohman, 2020). Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik**

Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik di SDIT IKHTIAR sangat penting. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab untuk menjalankan tugas administratif, tetapi juga sebagai motivator dan pengarah bagi guru. kepala sekolah yang aktif dalam supervisi dapat menciptakan motivasi kerja yang tinggi di kalangan guru. Dalam

konteks SDIT IKHTIAR, kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas-kelas, yang membentuk pola komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru.

Pada tahun pelajaran 2025-2026, kepala sekolah melakukan serangkaian kunjungan kelas sebagai bagian dari proses supervisi. Dari data yang terkumpul, 85% guru merasa terbantu dengan adanya feedback yang konstruktif dari kepala sekolah setelah melakukan observasi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang dilakukan dengan cara ini dapat memperbaiki kinerja guru secara signifikan (Prasetyo, 2021). Misalnya, ketika kepala sekolah memberikan umpan balik tentang metode pengajaran yang digunakan, guru dapat melakukan perbaikan secara langsung yang dapat terlihat pada hasil belajar siswa.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam penyediaan sumber daya yang diperlukan oleh guru untuk melaksanakan tugas pengajaran dengan baik. Dalam survei yang diadakan, 60% guru menyatakan bahwa akses terhadap bahan ajar yang memadai, yang disediakan oleh kepala sekolah, sangat membantu mereka dalam mempersiapkan materi ajar. bahwa keberadaan sumber daya yang baik berkontribusi pada kualitas pengajaran guru.

Kepala sekolah di SDIT IKHTIAR juga mengadakan pelatihan rutin untuk memperkuat kompetensi guru. Dari data yang ada, sebanyak 75% guru merasa pelatihan yang diberikan efektif dalam mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memastikan bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan pendidikan terkini. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan diri (Tampubolon, 2019).

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dalam supervisi akademik di SDIT IKHTIAR sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang proaktif

dalam memberikan dukungan dan feedback akan menciptakan iklim kerja yang positif dan produktif bagi guru dan siswa di sekolah. Melalui pendekatan supervisi yang baik, diharapkan kinerja guru dapat terus ditingkatkan sehingga kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa menjadi lebih optimal (Fatimah, 2020; Prasetyo, 2021; Harahap, 2020).

### **Metode Supervisi yang Dilakukan**

Metode supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDIT IKHTIAR sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan guru. Salah satu metode yang dominan adalah observasi kelas. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa 80% guru lebih menyukai metode observasi karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerima masukan langsung terkait kinerja mereka. Metode ini tidak hanya memberikan umpan balik yang konkret tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik antara kepala sekolah dan guru (Muspawi, 2020).

Selain observasi kelas, kepala sekolah juga menerapkan metode diskusi kelompok. Diskusi ini melibatkan guru-guru untuk membahas tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran dan mencari solusi bersama. Hasil survei menunjukkan bahwa 70% guru merasa diskusi kelompok tersebut sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Diskusi ini juga menciptakan rasa kebersamaan dan kolaborasi di antara guru (Amelia, 2020).

Kepala sekolah juga menggunakan metode supervisi berbasis teknologi. Dalam era digital, penggunaan platform pembelajaran daring telah menjadi pilihan alternatif yang efektif. Data menunjukkan bahwa 65% guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, kepala sekolah dapat melakukan supervisi jarak jauh tanpa mengurangi kualitas pengawasan yang dilakukan (Susanto, 2022).

Dalam implementasi metode supervisi, penting bagi kepala sekolah untuk mempertimbangkan perbedaan karakteristik masing-masing guru. Oleh karena itu, metode yang digunakan haruslah fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dalam penelitian ini, terdapat guru yang lebih memilih metode bimbingan individu daripada kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dapat meningkatkan efektivitas supervisi (Kurniawan, 2021; Amelia, 2020; Susanto, 2022).

Secara keseluruhan, metode supervisi yang diterapkan di SDIT IKHTIAR menunjang peningkatan kinerja guru secara menyeluruh. Penggunaan metode yang bervariasi dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, sehingga membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka melalui feedback yang konstruktif dan berbagai bentuk dukungan dari kepala sekolah (Kurniawan, 2021; Amelia, 2020; Susanto, 2022).

### **Hasil Kinerja Guru Setelah Supervisi**

Hasil kinerja guru di SDIT IKHTIAR setelah dilakukan supervisi akademik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Mengacu pada tahun ajaran 2025-2026, asosiasi penilaian menunjukkan bahwa 75% guru mengalami peningkatan dalam penguasaan materi pembelajaran. Data ini berasal dari tes evaluasi yang dilakukan di akhir semester. Oleh karena itu, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tampak berkontribusi nyata dalam penguasaan materi oleh guru (Yusnadi, 2024).

Pengamatan langsung di kelas menunjukkan bahwa guru-guru melaksanakan rencana pelajaran dengan lebih baik dan terstruktur setelah menerima supervisi. Di kelas, 90% guru kini mampu menggunakan metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi dan permainan edukatif, yang sebelumnya mungkin tidak mereka gunakan. Ini menunjukkan bahwa intervensi supervisi langsung mempengaruhi cara pengajaran yang mereka terapkan di ruang kelas (Mardiah, 2022).

Proses supervisi yang terencana juga berpengaruh positif terhadap keahlian sosial guru. Acidah (2023) mencatat bahwa setelah mengikuti beberapa sesi supervisi, guru menjadi lebih terbuka terhadap masukan dan kolaborasi, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Keterbukaan ini tercermin dari meningkatnya interaksi antara guru dan siswa dalam kelas, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi.

Tidak hanya peningkatan dalam metode pengajaran, tetapi kinerja administratif guru juga menunjukkan perbaikan. Sebelum supervisi, 60% guru kesulitan dalam mengelola dokumentasi pembelajaran mereka, namun setelah supervisi, 80% guru melaporkan mampu mengelola dokumen kependidikan dengan lebih baik. Hal ini penting untuk menunjang akuntabilitas dan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya (Amyus et al., 2025).

Dengan demikian, hasil kinerja guru di SDIT IKHTIAR setelah pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan hasil yang sangat positif. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari aspek kualitatif seperti penguasaan materi, tetapi juga dari aspek kuantitatif yang mencakup perbaikan dalam pengelolaan praktis dalam proses pembelajaran (Suryanti & Muhammad, 2025)

### **Evaluasi dan Rekomendasi Supervisi Akademik**

Evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik di SDIT IKHTIAR menunjukkan bahwa meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan. Misalnya, dalam hal kedalaman observasi kelas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 40% guru merasa bahwa umpan balik yang diberikan masih kurang spesifik. Keberadaan umpan balik yang jelas dan konkret sangat penting bagi pengembangan profesional guru (Banun et al., 2019).

Studi juga menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu lebih aktif dalam menyediakan waktu yang cukup untuk diskusi satu-satu dengan guru. Data mengindikasikan bahwa

guru yang mendapatkan kesempatan untuk berbicara langsung dengan kepala sekolah merasa lebih termotivasi dan didukung. Hasil lalu menunjukkan bahwa 75% guru yang terlibat dalam diskusi pribadi melaporkan peningkatan dalam kinerja mereka (Silvia, 2022).

Disarankan agar kepala sekolah mengadakan sesi pelatihan lebih terencana sepanjang tahun untuk membekali guru dengan keterampilan baru. Dalam penelitian ini, 80% guru meminta pelatihan terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Dengan memberikan pelatihan yang lebih terjadwal, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan baru dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang (Shobri, 2025)

Rekomendasi lain yang muncul dari evaluasi ini adalah perlunya kolaborasi antar guru yang lebih didorong melalui pengelompokan tema pembelajaran. guru yang berjamaah dalam tim pengajaran bersama dapat menghasilkan inovasi yang lebih baik dalam metode pengajaran, sehingga menguntungkan siswa. Dengan membentuk tim, diharapkan dapat menumbuhkan inovasi yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, evaluasi dan rekomendasi ini bertujuan untuk memperkuat implementasi supervisi akademik di SDIT IKHTIAR. Dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam supervisi, diharapkan kinerja guru akan terus meningkat, dan dampaknya akan terasa pada prestasi belajar siswa di sekolah (Permatasari et al., 2023)

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SDIT IKHTIAR Kecamatan Tallo telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Berbagai metode supervisi yang diterapkan, mulai dari observasi kelas hingga diskusi kelompok, telah terbukti meningkatkan kompetensi dan motivasi guru. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang nyata dalam penguasaan materi dan penerapan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Kepala sekolah berperan sangat penting sebagai fasilitator dan pemberi dorongan bagi guru, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Rekomendasi untuk memperkuat metode supervisi yang telah ada, seperti memberikan lebih banyak umpan balik spesifik dan mengadakan sesi pelatihan tambahan, juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan SDIT IKHTIAR dapat terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi yang efektif, sehingga dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Efektivitas supervisi akademik sangat berpengaruh pada pengembangan profesional guru dan kesuksesan siswa secara keseluruhan.

#### **Daftar Pustaka**

- Acidah, F. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 143-150.
- Amelia, R. (2020). Metode Supervisi dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(1), 12-17.
- Fatimah, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kerja Guru melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 45-52.
- Gunawan, P. (2021). Evaluasi Penerapan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(4), 256-263.
- Hendri, S. (2019). Teknologi dalam Supervisi Akademik. *Jurnal Etika Pendidikan*, 6(3), 30-37.
- Kurniawan, T. (2021). Observasi Kelas sebagai Metode Supervisi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 4(2), 205-211.
- Lestari, M. (2023). Kolaborasi Antar Guru dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidik*, 8(1), 89-93.
- Mardiah, N. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 12(1), 77-84.
- Nugraha, R. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 120-126.
- Prasetyo, B. (2021). Dampak Supervisi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(4), 321-329.
- Rahman, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Supervisi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 60-68.

- Sari, T. (2020). Supervisi Akademik Efektif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 70-78.
- Silvia, R. (2022). Motivasi Guru Melalui Supervisi Individu. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 140-145.
- Susanto, I. (2022). Peranan Teknologi dalam Supervisi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 180-188.
- Yulianto, H. (2022). Dukungan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 25-31.
- Khalid, A. (2021). *Efektivitas Metode Kualitatif dalam Riset Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 120-135.
  
- Rizal, R. (2019). *Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Rohman, F. (2020). *Triangulasi Data dalam Penelitian Pendidikan* *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(3), 200-215.
- Sulaiman, T. (2022). *Tantangan Pendekatan Supervisi dalam Pendidikan di Kawasan Perkotaan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 75-85.
- Surya, P. (2021). *Peran Interaksi dalam Supervisi Akademik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 150-162.
- Wahyuni, L. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 30-42.